

ABSTRAK

Dalam mengembangkan perangkat lunak, para *programmer* seringkali tidak menyadari betapa pentingnya menganalisis masalah yang sedang mereka hadapi. Mereka seringkali mengetikkan program, dan menciptakan kode sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Kita harus dapat mengajukan suatu rancangan program dengan baik, karena sangatlah penting bagi seorang *client* untuk dapat memahami apa yang sedang dikerjakan oleh *programmer*, dan dapat mengusulkan perubahan jika *programmer* tidak dapat memenuhi *client* (atau *client* berubah pikiran selama proses pembuatan), serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sedang dilakukan oleh tim pengembang (*developer*), sehingga setiap anggota dapat mengetahui apa yang sedang mereka masing-masing kerjakan untuk menyelesaikan keinginan *client*.

Pemahaman yang utuh tentang kebutuhan *software* adalah dasar dari keberhasilan usaha pengembangan software. Minimnya analisa dan spesifikasi program akan mengecewakan *user* dan membawa masalah bagi *developer*.

Analisa kebutuhan (*Requirement Analysis*) adalah sebuah proses penemuan, perbaikan, pemodelan dan spesifikasi. Proses analisa berusaha menjembatani 'gap' antara Sistem Engineering dan Software Design. Analisa kebutuhan menyediakan desainer software sebuah model yang dapat ditranslasikan ke dalam bentuk data, arsitektur, interface dan disain prosedur.